

- This presentation is provided for informational purposes and should not be distributed without permission from OSCT Indonesia.
- The names of actual companies and products mention here in may be the trademarks of their respective owner.

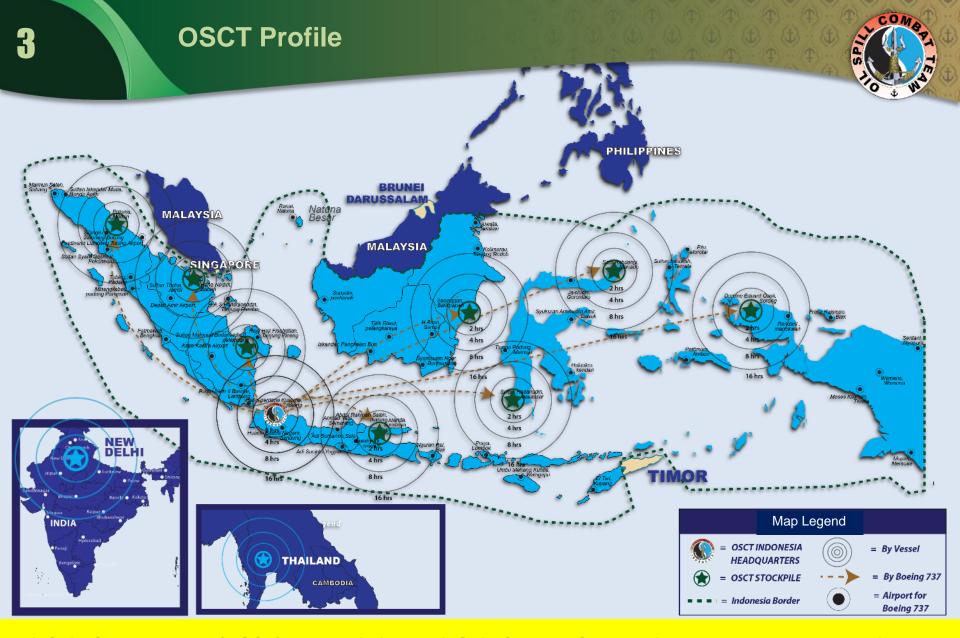


OFFSHORE OIL COMBAT OPERATIONS DURING COVID-19 PANDEMIC

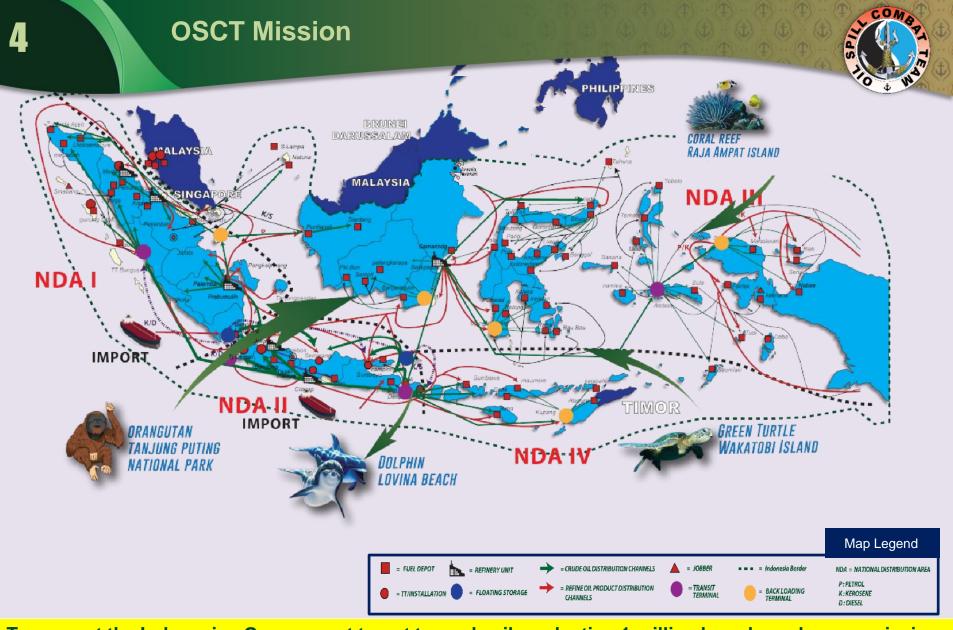
PETROLEUM ASSOCIATION OF JAPAN

February 2022 - Oil Spill Workshop





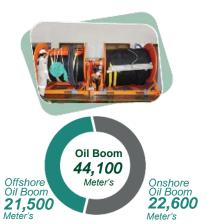
Oil Spill Combat Team (OSCT) Indonesia is an Oil Spill Combat Centre with Headquarters located in West Java with six bases across Indonesia and base of operations in Thailand and India. OSCT has over 44,000 meter of oil boom, 122 skimmers and 170 trained responders in Indonesia.



To support the Indonesian Government target towards oil production 1 million barrel per day, our mission is to protect Indonesia's & World's natural environment as Indonesia's largest spill combat center & one of the largest in the world. With 85% of its territory is ocean, Indonesia has big risk of spill pollution from oil & gas operation which can pollute sensitive areas & world heritage sites.

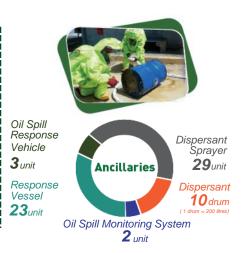


Oil & Chemical Spill Combat Equipment









Training



Experts



Oil Spill Contingency Plan



Clients and Members



















Certification



66

OSCT capability as National Oil Spill Response Center is approved by Ministry of Transportation, Ministry of Energy & Mineral Resources & Internationally Certified by Nautical Institute According to IMO Standards.



Currently OSCT Indonesia has signed International Cooperation MOU with international OSRO in 7 countries for mutual cooperation and assistance to deliver an effective and efficient response.



OSCT Indonesia able to mobilize OSRE from Asia-Pacific region including Thailand, Vietnam, South Korea, Malaysia, Singapore, Hongkong, Japan and China in case of major international oil spill and to support our member who have drilling and production activity near country border.

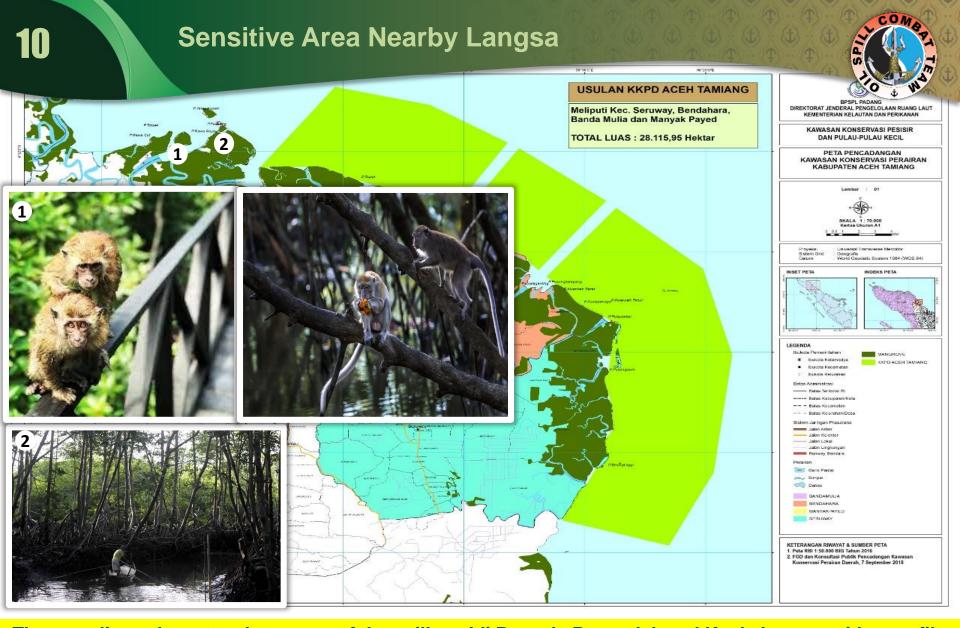


OSCT Indonesia have combated more than 60 oil & chemical spills in Indonesia and around the world including China, Qatar and Thailand supported by response experts that have more than 36 years of experience. Recently, we experienced in handling offshore oil spills due to subsea pipeline leak in Langsa, Aceh Province, Indonesia

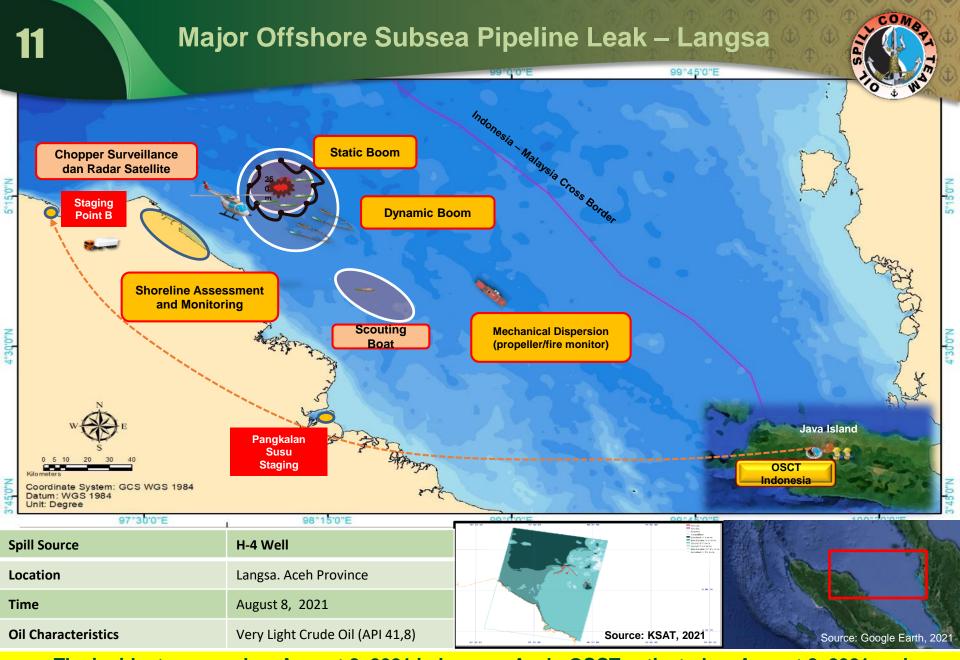


OSCT experiences in combating oil spill incident related to oil and gas operation such as in Selat Panjang

– Onshore Drilling Incident, Balikpapan – Pipeline Oil Spill Incident, Anyer – Tanker Collision Incident, and
Buli – Carrier Grounding Incident, major oil spill is offshore spill at West Java near Jakarta and recent
offshore oil spill incident in Langsa Waters, Aceh Province – Subsea Pipeline Leak



The coastlines closest to the source of the spill are Idi Rayeuk, Peureulak and Kuala Langsa with a profile of tourist beaches, settlements, river, estuary, mangroves and ponds. Sandy beaches dominate the type of beach on the west coast of Aceh. There is a Kuala Langsa Mangrove Tourism Forest, wherein 22 types of mangroves and animals found in that area.



The incident occurred on August 8, 2021 in Langsa, Aceh. OSCT activated on August 8, 2021 and conducted oil spill modelling and radar satellite to predict the oil spill movement and recommend response strategies before it impacted shorelines

Oil Spill Contingency Plan & Response Preparedness

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI GEDUNG IBNU SUTOWO, JALAN H.R. RASUNA SAID KAV B - 5. JAKARTA 12910

23 Januari 2020

KOTAK POS: 1296UKT 100.12 TELEPON: (021) 5268910 (HUNTING) FAKSIMILE: (021) 5269114 e-mail: migas@migas.esdm.go.id

106 /18.05/RMT/2020 Lampiran : 13 Dokumen

Persetujuan Dokumen Rencana Tanggap Darurat

Penanggulangan Tumpahan Minyak

Yang terhormat VP Health Safety Security & Environment PT Pertamina EP Gedung Standard Chartered Lantai 21 Jalan Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta Selatan 12950

Menunjuk Surat Saudara nomor: 025/EP0300/2020-S0 tanggal 13 Januari 2020 perihal penyampaian revisi dokumen laporan penilaian berdasarkan berita acara pembahasan dokumen rencana penanggulangan tumpahan minyak PT Pertamina EP, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

Dengan memperhatikan:

a. Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi;

- b. Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak
- c. Peraturan Menteri Pertambangan No. 04/P/M/Pertamb/1973 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran Perairan dalam Kegiatan Eksplorasi dan atau Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi:
- d. Dokumen Rencana Tanggap Darurat Penanggulangan Tumpahan Minyak dari 13 (tiga belas) lapangan tersebut telah memuat aspek teknis mengenai tindakantindakan penanggulangan untuk membatasi, membersihkan serta menjadakan pencemaran yang bersifat operasional (terlampir).
- 2. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Dokumen Rencana Tanggap Darurat Penanggulangan Tumpahan Minyak milik: PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field, PT Pertamina EP Asset 1 Jambi Field, PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field. PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field, PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field, PT Pertamina EP Asset 2 Limau Field. PT Pertamina EP Asset 3 Oil and Gas Transportation, PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field, PT Pertamina EP Asset 3 Tambun Field, PT Pertamina EP Asset 4 Cepu Field, PT Pertamina EP Asset 4 Donggi Matindok Field, dan PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field secara teknis dapat disetujui.
- 3. Dokumen yang telah disetujui di atas merupakan acuan bagi PT Pertamina EP dalam keadaan darurat dengan tetap berpedoman pada peraturan perundangundangan yang berlaku.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

LINEAR MEROLIGERARY NO. 5 TO P. 1977 33 13069-366224 : Yd ollamena, b' \$1 Otter Perhabanean agut CW41 (die @reprubato.d.) Twith (Silpheronich 31

SURAT PERSETUJUAN HASIL PENILAIAN (ASSESSMENT) Nomer AL . 823 // //6 / 07 PL / 2020

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

Suret VP Health Safety Security & Environment PT Pertamina EP Nomor 003/EP0300/2020-S0 tangget 7 Januari 2020 perihal Penyempalar Revisi Dokumen Laporan Penilaian sasuai Berita Acara Pembahasan Hasil Penilaian untuk rencana Penanggulangan Tumpahan Minyak (Oil Spill Contingency Plan) of PT. Pertamina EP:

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tenlang Perindungan

3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.5B Tahun 2013 tentang

Penanggulangan Pencentaran di Perairan dan Palabuhan.

MEMBERIKAN PERSETUUJAN

Nama TERSUS

Jenis Keglatan

Alamat

Langsa Marine Terminal Usaha Hulu Minyak dan Gas Burti

Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42 Kuningan Barat, Mampang Pracatan Jakarta

Penanggung Jawah Dwi Sceljicto (Kepala SKK Migas)

Hasil penilaian persyaratan penanggulangan pencemaran Langsa Marine Terminel Pertamina EP Asset 1 Pangkalan Susu Field yang dilakukan oleh

Nama Perusahaan Pental : PT, OSC7 Indonesia Alamet

Lental 2 Gedung Slickbar Indonesia. Delta Silicon

I Industrial Park Block F211, Lippo Cikarang

Hariadi Soeharsono

Penanggung Jawah Nomor Terdaftar 03/IX/PNL/DN-17

Persetujuan ini untuk déndaklanjuri dengan penyusunan prosedur, penyediaan personi, persiatan

dan bahan, serta penjadwalan dan penyelenggaraan lathan sesuai dengan lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat persetujuan hasil pentaian ini.

> Jakarta, / / Januari 2020 G.R. DIREKTUS JERTS AL PERHUBUNGAN LAUT DIREKTUR KESA BLAN PERU GRAMLAUT DAN PANTAI

> > gaina Ularo (Tracya (IV/d)

1. Direktur Jenderal Perhubungan Laut,

2. Sekretaris Direktorat Jendenal Perhubungan Laut:

Kepara Kantor KSOP Kelas Iri Pangkalan Susu:

4. Kepala Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas SKK Migas,

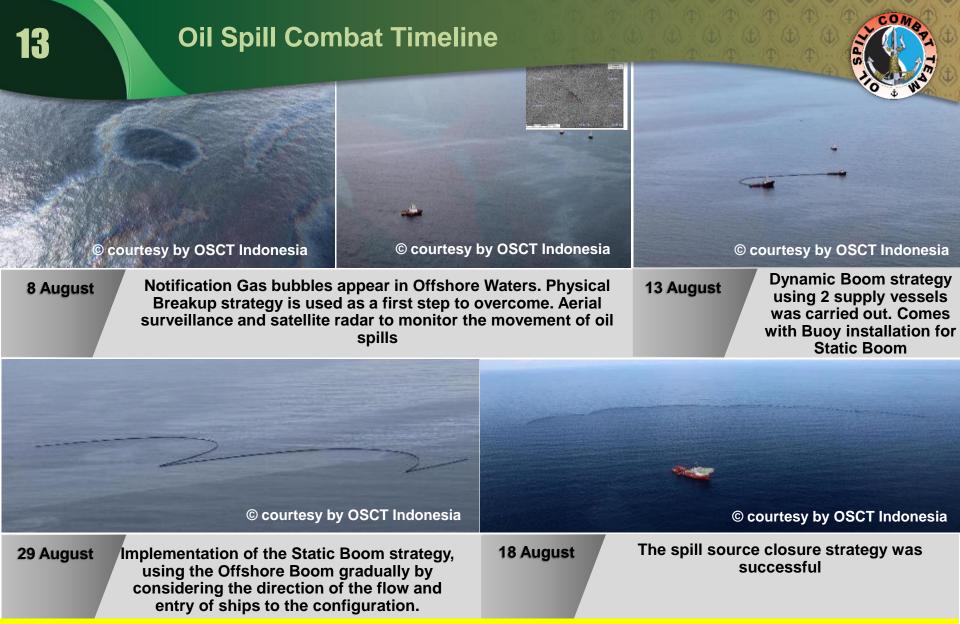
5. Direktur PT, OSCT Indonesia

"Montaari Peraturan Valayaran Turarti Mendukung Terceptanya Keselamatan Serlayar"

OIL SPILL

CONTINGENCY PLAN

Pertamina EP Pangkalan Susu has received a Letter of Approval for the Assessment Report from the Directorate General of Sea Transportation on 17th January 2020 and the approval of the Directorate General of Oil and Gas on 23rd January 2020, and already has Oil Spill Response Equipment and trained personnel.



OSCT was activated on 8th August 2021 and carried out trajectory modeling and satellite radar to see oil movement and parallel support operations on site, the team arrived on 9th August 2021 with a physical breakup / mechanical dispersion countermeasure strategy, and started a dynamic / static boom on 13th August 2021 (waiting for supply vessel/AHTS as mother vessel) and installation will be completed on 29th August 2021. On 18th October 2021 the spill source has been successfully closed.



Offshore Response Strategy



4800 m Static Boom, 800 m Dynamic Oil Boom, 2025m onshore boom, 1 unit Fast Current Boom

5 unit Offshore Oil Skimmer dan 4 unit shoreline skimmer

13 Vessels

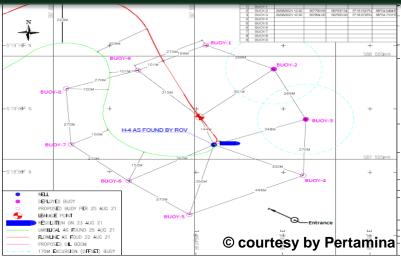
Offshore oil spill response using containment & recovery strategy consisting of 1st layer offshore static boom to hold oil continuously with 2nd layer dynamic boom / fast current boom. Recover spilled oil by offshore skimmer and the rest is handled with mechanical dispersion/propeller wash. If oil spill leads to shoreline, response team will deploy a boom to protect sensitive areas

Length of water depths

Offshore Response Strategy



Static Boom Required



HEROLITIS ON 23 AUG 21 UNBUGIL AS FOUND 25 AUG 21 FLOWING AS FOUND 22 AUG 21 PROPOSED OL BOOM S 1700 MCCURRON (OFFIET) BUDY	© courtesy by Pertamina
Parameter	Quantity
Radius (dari H-4 Langsa Well)	500-550 m
Distance of buoy mooring	250 m
Oil boom each of configuration	300-400 m
Required Mooring Buoy	10 Configurations
Mooring Buoy	11 pcs (spare 9 buoy)
Total Required Oil Boom	4.000 m (@400 m)
Safe distance from the well	500 m
Longth of water depths	3 x water depth

H-4 Well ± 100 m

Encounter Rate:

The rate at which oil and/or emulsion is encountered by the skimmer

Encounter Rate (m³/hour):

Swath Width (m) x Thickness (mm) x speed (m/s)

Oil Boom Swath Width:

Circumference (C) = π D

Skimmer Recovery rate:

The rate at which a skimmer recovers oil

Oil Boom Swath Width Calculation

Circle Wide : $\pi \times r2 = \frac{1}{4} \pi \times D2$ Circumference : $2 \times \pi \times r = \pi \times D$

Diameter Circle = π /Circumference

D = diameter = Swath Width of Oil Boom

Oil Boom = ½ Keliling Lingkaran = 400 m

 $400 = \pi'' \times D'' / 2$

D = "400 x 2 " /3.14

D = 225

Parameter	Encounter Rate (ER)	Skimmer Recovery rate*	Potential Oil Recovered**
Static boom configuration with brush/steel disc octopus skimmer. Swath width of 255 m for 400 m oil boom.	octopus skimmer. (255 m) x (1 mm) x (0.35	1 skimmer 100 m ^{3/} hour	600 m ^{3/} day
Oil slick thickness is assuming 1 mm for crude oil (black to orange). Speed of 0.35 m/s (0.7 knots).	m/s) = 320 m ³ /hour	3 skimmer 300 m³/hour	1,800 m ^{3/} day

Skimmer Performance Calculation

- * The Skimmer recovery rate effective is 100 m³/hour
- **Assuming 6 hours response period in a day.

Oil volume analysis based on aerial, the oil is 20% (at 09.00) of the configuration (64 m³/hour)

Therefore 1 configuration of oil boom with 1 skimmer system of 100 m³/hour recovery capacity can sufficiently recover 64 m³/hour of spilled oil.

Assume the oil volume fully trapped in boom configuration (320 m³/hour), 1 configuration of oil boom with 3 skimmer system of 300 m³/hour recovery capacity can recover 320 m³/hour of spilled oil.

The containment static boom localizes about 20% of the total 350-400 m oil boom, requiring a minimum of 1-2 skimmers to operate with a capacity of 64-100 m³/hour.

Offshore Response Strategy



Static Boom and Skimmer Configuration



4800 meter offshore boom used for offshore configuration, to locate oil spills near the source. Necessary to pay attention to durability, backup/mirror of equipment, compatibility and connectable oil boom used for continuous operation



Offshore oil spill response using Offshore Inflatable Boom for Dynamic Boom and Disc Skimmer for Light Crude Oil. And then the oily water accommodated in IBC tank on board the ship and mobilized to Shorebase and then immediately taken to the processing facility.



The absorbent boom is installed in a Static Boom configuration, as an absorbent material for the localized oil sheen in the apex of the oil boom.

Offshore Response Strategy



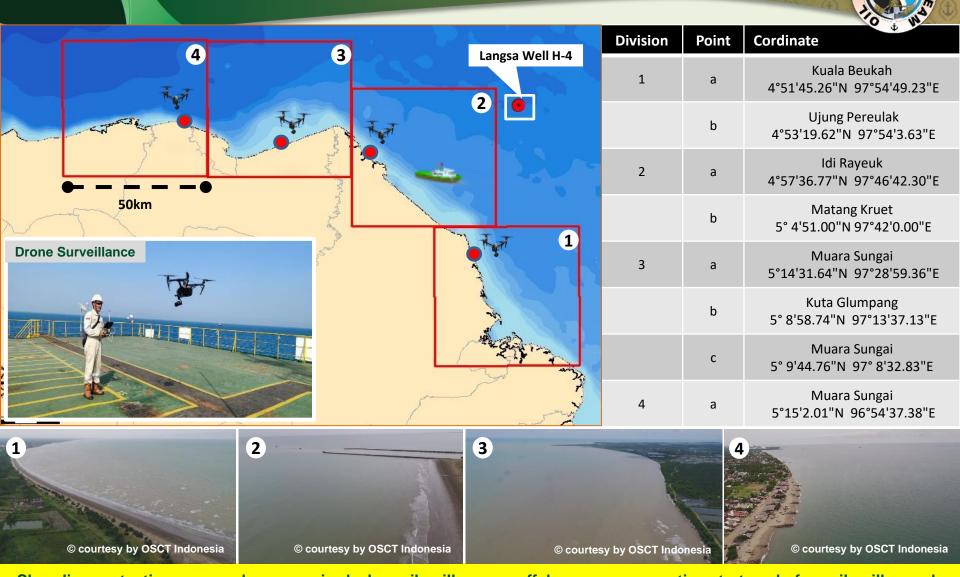
Mechanical Dispersion



As a response strategy, mechanical dispersion in Langsa Spill quite effective for light oil types. Using the ship's propeller and fire monitor.

When the oilboom configuration has been deployed, mechanical dispersion is used to break up the oil that escapes the oilboom configuration. Dispersant is not effective for light oil

Shoreline Protection Used Pre-SCAT & Drone



Shoreline protection preparedness required when oil spill occurs offshore, as a preventive strategy before oil spills reach sensitive areas, carried out every day using ships and drones to get wider observations with a distance limit of 2-4 km. drones using geotagged photos and videos are prepared before an oil spill incident occurs so that the response process runs effectively and efficiently.

& Surveillance

Overview Response Strategy & Planning



Wash



Oil spill response strategy consists of 3 aspects, assessment/detection/surveillance, containment and recovery, mechanical dispersion/propeller wash sensitive shoreline assessment and protection

protection

Recovery



There are 21 km offshore boom and 22 km shoreline boom available domestically for Tier-2/3 response.

OSCT Indonesia resources can fulfill several oil spill incident response

Response during Pandemic Covid-19



Covid-19 Protocols



☐ Comply with departure requirements in each worker's origin location and health protocols in designated workplace location

Medical Clearance



- Medical Clearance issued by Medical Team for each workers both from local and nonlocal of Lhokseumawe
- ☐ Local Workers:
 - 4 days quarantine
 - PCR on the 5th day, controlled quarantine
- Non-Local Workers :
 - 2 days quarantine, Antigen on 3rd day.

Response Location



- ☐ Inform Master Vessel about personnel fulfilled medical clearance requirements to duty on vessel
- ☐ Fit with note medical personnel have to follow up according to medical recommendation
- Personnel would replace duty rotation after passed medical clearance

Virtual Incident Command Post



☐ Emergency response meeting conducted virtually and separate room with other section chiefs is quite challenging due to unfamiliar situation, in which could lead to miscommunication and miss data interpretation.

Oil spill response for Langsa Spill, is quite challenging due to occur in the pandemic Covid-19 situation, total personnel onboard about 252 for SERT must through screening test (PCR/Antigen) and quarantine for several days before on duty. In addition, technical meeting and situation report conducted by online/virtual mode which could lead to miscommunication and miss data interpretation.

Summary Lesson Learnt



OIL SPILL COMBAT PLAN & PREPAREDNESS

For oil & gas operation, it is important to have approved contingency planning complete with ESI & SCAT for effective & quick response.

EFFECTIVE RESPONSE STRATEGY

Static boom strategy effective for continuous spill, in which supported by live trajectory modelling with accountable data form BMKG (national agency for weather forecaster)/LAPAN BRIN Satellite Radar, verifying with actual conditions based on chopper/vessel surveillance. It requires also planning for resources mobilisation.





RESPONSE DURING COVID-19

In a COVID-19 pandemic situation, very important to have a Health Protocol which integrated with Incident Management Team (IMT) and Site Emergency Response Team (SERT) activities. IMT could activate and work online supported by virtual conference/software and Health Protocol onsite supported by the HSE team.













24 HOUR EMERGENCY CALL

+62812 80004444 +6221 89902444

> Website: www.osct.com Email: info@osct.com

TERIMA KASIH

ขอขอบคุณ

Спасибо

شكرا لك

THANK YOU ありがとう

Cảm O'n 고맙습니다

Kiitos

Gracias

Merci

谢谢





PREPAREDNESS IS KEY TO A SUCCESSFUL RESPONSE